

## Analisis Harga CPO Pekan Keempat Oktober 2014

### CPO, (20 Oktober – 24 Oktober 2014)

Mengamati pergerakan harga minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil/CPO*) selama pekan keempat Oktober 2014, terpantau dalam *chart*, tampaknya harga bergerak fluktuatif dengan potensi menanjak. Pada awal transaksi Senin pagi (20/10) tercatat harga CPO, pengantaran bursa Rotterdam, masih bergerak melemah sejak akhir pekan sebelumnya. Sementara di bursa ICDX (BKDI), harga juga melemah sebesar 0,60 persen ke level Rp 8.275 per kg atau melemah Rp 5.

Demikian pula di bursa Malaysia atau MDEX, harga tertekan kisaran 0,79% ke level RM 2.125 per kg atau melemah RM 17. Pelemahan itu dipicu dari ekspektasi lesunya permintaan Malaysia. Terpantau ekspor CPO Malaysia tergerus pada September-Oktober 2014. Namun, sentimen positif menyembul yang dipicu adanya kebijakan pemerintah untuk meningkatkan ekspor dan tarif pajak 0%.

Sementara itu, pada perdagangan Selasa (21/10), harga CPO di bursa Malaysia (MDEX) tampaknya mengalami *rebound*. Hal itu dipicu adanya aksi beli yang mewarnai bursa setelah sebelumnya harga CPO mengalami tekanan. Sehingga harga menguat sebesar 0,28% atau ke level RM 2.137 atau naik kisaran RM 6/ton. Sebagaimana diketahui sebelumnya, harga CPO telah bergerak terlalu rendah, sementara di sisi lain substitusi dari kedelai dan minyak dunia yang masih kuat terhadap CPO. Beriringan dengan itu, harga CPO di pasar spot Medan, dihargai pada level Rp 7.574 per kg.

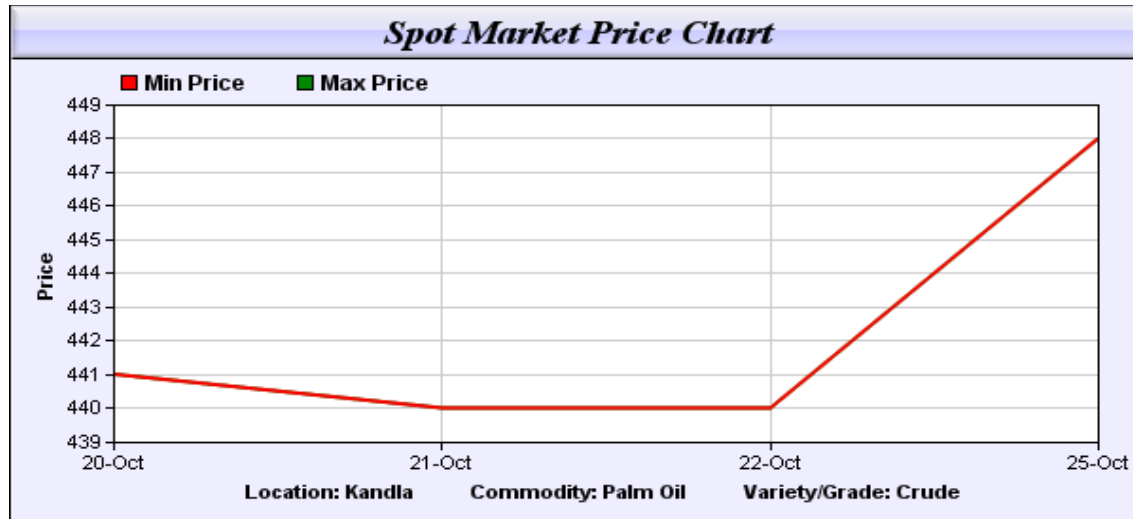
Demikian pula pada transaksi Rabu (22/10) harga CPO di bursa Rotterdam terpantau melemah signifikan ke level US\$ 697,50 per ton dari sebelumnya US\$ 710 per ton untuk kontrak Desember 2014. Beriringan dengan itu, harga CPO di pasar spot Medan berada pada level Rp 7.595 per kg.

Setelah mengalami tekanan signifikan pada Rabu sebelumnya, pada perdagangan CPO Kamis (23/10), harga kembali bergerak menguat signifikan yang sentimen data kondisi ekonomi Tiongkok untuk sektor manufaktur yang menguat. Terpantau melalui laporan *Bloomberg*, PMI Tiongkok naik dari level 50,3 ke level 50,4, melebihi angka ekspektasi.

Sehingga harga CPO di bursa Malaysia untuk kontrak Januari 2015 naik kisaran 1,03% ke level RM 2.157 per ton atau RM 22. Sementara di bursa ICDX (BKDI), harga naik kisaran 0,67% ke level Rp 8.320 atau naik Rp 55. Kemudian di bursa Rotterdam untuk kontrak Januari 2015 harga bergerak menguat ke level US\$ 745 per ton dan di pasar spot Medan, harga CPO ditransaksikan pada level Rp 8.186 per kg.

Hingga pada akhir pekan, Jumat (24/10), harga CPO di bursa MDEX terpantau berlanjut menguat yang dipicu oleh pelemahan atau tekanan faktor-faktor substitusi. Selain itu *rebound*-nya harga minyak mentah dunia juga memicu penguatan harga CPO. Imbasnya, ekspektasi *demand* kembali menguat dan mengangkat harga CPO.

Faktor lain yang mempengaruhi kenaikan harga CPO adalah penguatan harga kedelai sebagai substitusi minyak goreng nabati dari CPO. Harga kedelai menguat akibat pelambatan panen kedelai AS dan masa tanam di Brasil yang tersendat sehingga cukup memberi dorongan positif untuk pergerakan harga CPO.



Pada perdagangan Jumat (24/10) pagi, harga di MDEX terlihat naik 0,78 persen atau bergerak ke level RM 2.187 per ton atau menguat kisaran RM 17/ton. Sementara di BKDI (ICDX), harga CPO menguat 1,14% atau ke level Rp 8.450 per kg atau naik Rp 95 per kg.